

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi seseorang. Pendidikan membentuk dasar diri masyarakat. Maka dari itu salah satu usaha sadar dalam meningkatkan pendidikan seseorang yaitu dengan bimbingan dan pengajaran. Tujuan utama pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Keberhasilan dalam proses belajar menentukan keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang efektif yaitu guru harus dapat menciptakan pembelajaran yang memungkinkan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Terdapat beberapa masalah dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yaitu salah satunya adalah strategi dalam pembelajaran yang kurang tepat, waktu, sumber serta fasilitas yang terbatas. Hal tersebut maka akan berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran. Gintings (2008, hlm. 1) mengatakan sebagai berikut.

“Banyak guru yang mengeluh karena merasa kurang puas terhadap keberhasilan belajar siswanya. Di lain pihak siswa menggerutu karena dinilainya kelas menjadi ruang dengan empat dinding yang mirip dengan sel tahanan karena selama ia tidak dapat menikmati kegiatan belajar dan pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru tertentu”.

Oleh karena itu guru yang berhasil dalam menyelenggarakan proses belajar akan menciptakan proses belajar mengajar yang memperhatikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan sesuai dengan aspek kepribadian siswa.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia berperan penting dalam kurikulum 2013. Peran utama Bahasa Indonesia adalah sebagai pengantar ilmu pengetahuan. Dengan mengembangkan kemampuan berpikir logis, kreatif dan inovatif. Maka

peran utama Bahasa Indonesia sebagai pengantar ilmu pengetahuan akan berkembang sesuai dengan perkembangan bahasa Indonesia itu sendiri. Pembelajaran Bahasa Indonesia harus dilaksanakan dengan efektif agar pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Maka dengan mempelajari Bahasa Indonesia peserta didik dapat meningkatkan keterampilan dalam berbahasa.

Bahasa adalah sarana komunikasi antar manusia yang satu dengan yang lainnya. Dengan bahasa, kita dapat berkomunikasi tanpa batas. Menurut Tarigan (2013, hlm. 1),

“Keterampilan berbahasa meliputi empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Hubungan ini bisa berupa hubungan menulis dan membaca, menulis dan berbicara, serta menulis dan menyimak. Keterampilan berbahasa tersebut merupakan kemampuan yang harus ditingkatkan”.

Keterampilan membaca tidak datang dengan sendirinya, tetapi harus terus dipelajari dan dilatih secara terus menerus. Adapun permasalahan dalam membaca, Khairunnisa dalam laman <http://www.kompasiana.com/chaannis/rendahnya-minat-baca-siswa54f98f9da3331135028b556b> yang diakses pada tanggal 10 Juni 2017, Khairunnisa menjelaskan bahwa, minat siswa dalam membaca tergolong rendah. Hal ini dibuktikan oleh UNESCO pada tahun 2012 yang melaporkan indeks minat baca orang di Indonesia baru mencapai angka 0,001. Artinya dalam setiap 1000 orang Indonesia, hanya ada satu orang yang memiliki minat baca.

Khairunnisa dalam situs <http://www.kompasiana.com/chaannis/rendahnya-minat-baca-siswa54f98f9da3331135028b556b> mengatakan sebagai berikut.

“Untuk melihat rendahnya minat membaca di sekolah dapat diukur dari daftar kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah. Selain itu terdapat beberapa faktor lain yang menyebabkan rendahnya minat membaca pada siswa di antaranya yaitu pertama, sistem pembelajaran di Indonesia belum membuat siswa harus membaca buku lebih banyak dari apa yang diajarkan dan mencari informasi atau pengetahuan lebih dari yang diajarkan di kelas. Kedua, sifat malas siswa dalam membaca. Ketiga, banyaknya hiburan TV

dan permainan di rumah atau di luar rumah yang membuat perhatian siswa untuk menjauhi buku.”

Berdasarkan uraian di atas maka untuk meningkatkan keterampilan membaca pada siswa adalah dengan memotivasi siswa untuk mewujudkan minat baca yang tinggi. Selain peran serta guru dalam meningkatkan minat baca, orang tua pun berperan aktif membantu meningkatkan minat baca siswa. Dengan adanya kerja sama antara guru dan orang tua diharapkan dapat meningkatkan minat membaca pada siswa.

Salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis teks eksplanasi adalah dengan memilih model pembelajaran yang tepat. Dalam pembelajaran menganalisis teks eksplanasi model yang digunakan saat pembelajaran ialah model untuk menyelesaikan masalah secara kreatif. Model pembelajaran dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan berhasil dalam memecahkan masalah-masalah yang kompleks dan meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola sumber. Model pembelajaran yang dipilih oleh penulis yaitu model pembelajaran *cooperative script*. Menurut Slavin dalam Shoimin (2014, hlm. 49) menyatakan, bahwa *cooperative script* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan daya ingat siswa. Penggunaan model pembelajaran *cooperative script* diharapkan meningkatkan daya ingat peserta didik serta dapat memecahkan suatu masalah berdasarkan fakta-fakta atau konsep yang didapatkan dari teks eksplanasi.

Dari uraian latar belakang tersebut penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian tentang menganalisis teks eksplanasi. Penelitian ini diwujudkan dalam sebuah judul yaitu “Pembelajaran Menganalisis Teks Eksplanasi Berorientasi pada Struktur dan Kebahasaan dengan Menggunakan Model *Cooperative Script* pada Siswa Kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Strategi dalam pembelajaran yang kurang tepat, waktu, sumber serta fasilitas yang terbatas.
2. Rendahnya minat baca pada siswa.
3. Pemilihan model pembelajaran yang tepat dan efektif dapat meningkatkan daya ingat peserta didik.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penulis ingin mencoba menyelesaikannya dengan cara melakukan penelitian. Penulis berharap masalah yang akan diteliti dapat terselesaikan dengan baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah penulis mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran menganalisis teks eksplanasi berorientasi pada struktur dan kebahasaan dengan menggunakan model *cooperative script* pada siswa kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung?
2. Apakah siswa kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung mampu menganalisis teks eksplanasi yang berorientasi pada struktur dan kebahasaan secara tepat?
3. Apakah model pembelajaran *cooperative script* efektif dalam pembelajaran menganalisis teks eksplanasi yang berorientasi pada struktur dan kebahasaan pada siswa kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mempunyai tujuan yang harus dicapai dalam melaksanakan penelitian. Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai penulis adalah sebagai berikut:

1. untuk mengukur kemampuan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menganalisis teks eksplanasi yang berorientasi pada struktur dan kebahasaan dengan menggunakan model *cooperative script* pada siswa kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung;
2. untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung dalam pembelajaran menganalisis teks eksplanasi yang berorientasi pada struktur dan kebahasaan dengan menggunakan model *cooperative script*; dan
3. untuk mengetahui keefektifan penggunaan model *cooperative script* dalam pembelajaran menganalisis teks eksplanasi yang berorientasi pada struktur dan kebahasaan pada siswa kelas XI SMA Kartika XIX-1 Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan tentu memiliki manfaat yang berarti baik bagi peneliti maupun objek yang diteliti. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman. Penelitian ini juga mampu menjadikan motivasi bagi penulis serta meningkatkan keterampilan penulis dalam pembelajaran menganalisis teks eksplanasi dengan model *cooperative script*.

2. Bagi guru Bahasa Sastra dan Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sarana untuk menambah wawasan dalam menganalisis teks eksplanasi. Selain itu, sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan model pembelajaran yang sesuai dan menarik bagi siswa. Penelitian ini pun diharapkan dapat bermanfaat bagi guru untuk meningkat-

kan kreativitas dalam melaksanakan pengajaran dan pembelajaran bahasa sastra dan Indonesia.

3. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan siswa dalam menganalisis teks eksplanasi. Selain itu, siswa dapat bekerjasama dalam menganalisis teks yang sesuai dengan struktur dan kebahasaan.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional perlu dijabarkan agar menghindari kekeliruan dalam masalah penelitian. Adapun definisi operasional yang penulis jabarkan yaitu sebagai berikut.

1. Pembelajaran menganalisis adalah proses atau cara penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.
2. Struktur merupakan suatu hal yang tersusun
3. Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu (secara lengkap) berdasarkan fakta.
4. Model *cooperative script* adalah salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif. Model *cooperative script* merupakan model pembelajaran yang membantu siswa dalam mengembangkan serta mengaitkan fakta-fakta dan kosep yang terdapat dalam pemecahan masalah. Selain itu model *cooperative script* menggambarkan interaksi siswa seperti ilustrasi kehidupan sosial siswa dengan lingkungan sebagai individu maupun kelompok masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, dapat penulis simpulkan bahwa menganalisis teks eksplanasi dengan menggunakan model *cooperative script* merupakan proses kegiatan pembelajaran yang berusaha mengarahkan siswa untuk mampu menyelidiki hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu yang bertujuan

untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak, ketelitian dan kecermatan.

G. Sistematika Skripsi

1. Bab I pendahuluan

Bab I merupakan bab awal skripsi yang berisi mengenai uraian latar belakang masalah dalam penelitian yang berkaitan dengan kesenjangan dan fakta di lapangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika skripsi.

2. Bab II kajian teori

Bab II berisi mengenai kajian teori-teori yang berkaitan dengan masalah penelitian yang terdiri dari kedudukan pembelajaran menganalisis teks eksplanasi berdasarkan kurikulum, kegiatan menganalisis merupakan salah satu kegiatan membaca, keterampilan dalam menganalisis teks eksplanasi, teori tentang teks eksplanasi, penilaian yang digunakan dalam menganalisis teks eksplanasi dan penjabaran mengenai model pembelajaran *cooperative script*.

3. Bab III metode penelitian

Bab ini berisi mengenai metode penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, pengumpulan data dan instrument penelitian, teknik analisis data serta prosedur penelitian.

4. Bab IV hasil penelitian dan pembahasan

Bab ini berisi mengenai hasil penelitian yang telah dicapai meliputi pengolahan data dan analisis temuan dengan disertai pembahasannya secara tepat.

5. Bab V simpulan dan saran

Bab V berisi mengenai simpulan terhadap analisis temuan hasil penelitian serta saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap analisis penemuan.